

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN
ALASAN APA, MAYAT MANUSIA DIBAKAR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
21 Oktober 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN ALASAN APA,
MAYAT MANUSIA DIBAKAR**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai dengan alasan apa, mayat manusia dibakar, dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai, dengan alasan apa, mayat manusia dibakar, yaitu dalam ayat-ayat:

"Ceritakanlah kepada mereka kisah kedua putera Adam (Habil dan Qabil) menurut yang sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan korban, maka diterima dari salah seorang dari mereka berdua (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Qabil). Ia berkata (Qabil): "Aku pasti membunuhmu!". Berkata Habil: "Sesungguhnya Allah hanya menerima dari orang-orang yang bertakwa." (Al Maa'idah : 5: 27)

"Sungguh kalau kamu menggerakkan tanganmu kepadaku untuk membunuhku, aku sekali-kali tidak akan menggerakkan tanganku kepadamu untuk membunuhmu. Sesungguhnya aku takut kepada Allah, Tuhan seru sekalian alam." (Al Maa'idah : 5: 28)

"Maka hawa nafsu Qabil menjadikannya menganggap mudah membunuh saudaranya, sebab itu dibunuhnyalah, maka jadilah ia seorang diantara orang-orang yang merugi. (Al Maa'idah : 5: 30)

"Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Berkata Qabil: "Aduhai celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" Karena itu jadilah dia seorang diantara orang-orang yang menyesal. (Al Maa'idah : 5: 31)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah: 32: 9)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hija : 15: 29)

"dan apabila bintang-bintang berjatuhan (At Takwiir : 81: 2)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar: 39: 42)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai, dengan alasan apa, mayat manusia

dibakar, penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis mayat manusia dibakar bertentangan dengan **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** yang mengandung atom karbon, atom hidrogen, atom oksigen dan atom hidrogen, yang kembali ke alam berdasarkan hukum Allah atau hukum alam, dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

RUH KU KELUAR DARI ORANG YANG MATI MELALUI PROSES HUKUM ALLAH ATAU HUKUM ALAM

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan didalam ayat: **"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah: 32: 9)**

Ternyata, proses terciptanya manusia adalah melalui proses waktu. Sebelum janin terbentuk, dalam rahim, **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** belum ditiupkan oleh Allah.

Mengapa Allah belum meniupkan **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** sebelum gabungan antara sperma dan telur sempurna menjadi janin dalam rahim?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan**

hati...(As Sajdah: 32: 9)

Nah, *"...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah: 32: 9)* akan terbentuk, apabila gabungan antara sperma dan telur sempurna menjadi janin dalam rahim.

Jadi, sebelum sempurna janin dalam rahim, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* tidak ditiupkan oleh Allah. Atau dengan kata lain, ditiupkan *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* kedalam rahim, memerlukan proses waktu.

Sekarang, begitu juga, ketika *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29) "...Dia tahan...yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar: 39: 42)* memerlukan proses waktu.

Artinya, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* keluar dari tubuh orang yang mati dalam kubur memerlukan waktu 30 hari.

Karena menurut hukum Allah atau hukum alam, apa saja yang tercipta di alam semesta, memerlukan proses waktu.

RUH KU KELUAR DARI TUBUH ORANG MATI, DENGAN DIBAKAR

Sekarang, apabila *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* dipaksa keluar dengan cara memaksa melalui penggunaan energi, dalam hal ini, bara api, yang didalam api mengandung atom hidrogen dan atom oksigen, maka tindakan dengan membakar mayat tersebut melanggar hukum Allah dan hukum alam.

Mengapa membakar mayat melanggar hukum Allah atau hukum alam?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...hawa nafsu Qabil menjadikannya menganggap mudah membunuh saudaranya, sebab itu dibunuhnyalah...(Al Maa'idah : 5: 30) "Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Berkata Qabil: "Aduhai celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?"...(Al Maa'idah : 5: 31)*

Ternyata, dari sejak manusia pertama Adam diperkirakan hidup 236,000 tahun yang lalu, bagaimana cara untuk menguburkan orang yang mati sudah dilakukan, sebagaimana yang ditunjukkan oleh *...seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya...(Al Maa'idah : 5: 31)*

Sekarang, kalau mayat orang mati, dibakar, bukan saja melanggar hukum Allah atau hukum alam, melainkan juga, membuat lingkungan tercemar oleh karbon dioksida yang keluar dari tubuh mayat yang dibakar, dan karbon dioksida adalah racun, yang bisa mematikan manusia.

Nah, kalau mayat orang mati dikubur dalam tanah, pertama, tidak melanggar hukum Allah atau hukum alam, karena *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* keluar dari tubuh mayat dalam kubur, memerlukan proses waktu.

Kedua, tidak menimbulkan pencemaran lingkungan dengan karbon dioksida yang keluar dari tubuh mayat dalam kubur itu.

Walaupun ada gabungan atom hidrogen dengan atom oksigen yang menjadi karbon dioksida di

dalam tubuh mayat, tetapi keluar dari tubuh mayat di serap oleh tumbuh-tumbuhan, pohon-pohonan, bunga-bunga yang ada disekeliling tempat kuburan.

Dimana karbon dioksida yang diserap oleh tumbuh-tumbuhan, pohon-pohonan, bunga-bunga, diambil atom hidrogen-nya untuk bahan makanan tumbuh-tumbuhan, pohon-pohonan, bunga-bunga, sedangkan atom oksigen-nya dilepaskan untuk bahan makanan manusia dan hewan melalui proses penafasan.

Ketiga, dengan dikuburnya mayat di dalam tanah, manusia yang hidup memberikan penghormatan kepada orang yang mati, kembali ke asal, dari tanah.

MEMBAKAR MAYAT SEBAGAI SUATU KEPERCAYAAN

Nah, seterusnya, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"dan apabila bintang-bintang berjatuhan (At Takwiir : 81: 2)*

Ternyata, manusia menganggap bahwa asalnya tercipta manusia karena adanya *"...bintang berjatuhan (At Takwiir : 81: 2)* . Artinya, bintang yang mati.

Ketika bintang mati, meledak dan menghamburkan segala isinya, yang berupa pecahan-pecahan materi. Pecahan-pecahan bintang ini, ada yang tertarik oleh daya gravitasi bumi.

Jadi, kalau manusia mati, maka perlu dibakar, karena waktu bintang mati, karena terbakar.

Nah, anggapan manusia inilah yang melahirkan kepercayaan, manusia mati harus di bakar, sebagaimana bintang ketika mati terbakar.

Padahal yang sebenarnya, bintang mati atau *"...bintang berjatuhan (At Takwiir : 81: 2)* karena kehabisan bahan bakar-nya yang berupa atom hidrogen dan atom helium. Atom helium terbentuk dari dua atom hidrogen yang bertabrakan.

Nah sekarang, terbongkar sudah rahasia dibalik ayat: *"...Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Berkata Qabil: "Aduhai celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?"...(Al Maa'idah : 5: 31)*

Artinya, kalau manusia mati, maka harus dikembalikan lagi ke asal, yaitu dari tanah, tempat dimana atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen berada. Dan ketika *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* keluar dari tubuh orang mati dalam kubur melaslui proses waktu, yang sesuai dengan hukum Allah atau hukum alam.

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan didalam ayat: *"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah: 32: 9)*

Ternyata, proses terciptanya manusia adalah melalui proses waktu. Sebelum janin terbentuk, dalam rahim, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* belum ditiupkan oleh Allah.

Mengapa Allah belum meniupkan *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* sebelum gabungan antara sperma dan telur sempurna menjadi janin dalam rahim?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah: 32: 9)**

Nah, **"...pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah: 32: 9)** akan terbentuk, apabila gabungan antara sperma dan telur sempurna menjadi janin dalam rahim.

Jadi, sebelum sempurna janin dalam rahim, **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** tidak ditiupkan oleh Allah. Atau dengan kata lain, ditiupkan **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** kedalam rahim, memerlukan proses waktu.

Sekarang, begitu juga, ketika **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29) "...Dia tahan...yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar: 39: 42)** memerlukan proses waktu.

Artinya, **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** keluar dari tubuh orang yang mati dalam kubur memerlukan waktu 30 hari.

Karena menurut hukum Allah atau hukum alam, apa saja yang tercipta di alam semesta, memerlukan proses waktu.

Sekarang, apabila **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** dipaksa keluar dengan cara memaksa melalui penggunaan energi, dalam hal ini, bara api, yang didalam api mengandung atom hidrogen dan atom oksigen, maka tindakan dengan membakar mayat tersebut melanggar hukum Allah dan hukum alam.

Mengapa membakar mayat melanggar hukum Allah atau hukum alam?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...hawa nafsu Qabil menjadikannya menganggap mudah membunuh saudaranya, sebab itu dibunuhnyalah...(Al Maa'idah : 5: 30) "Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Berkata Qabil: "Aduhai celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?"...(Al Maa'idah : 5: 31)**

Ternyata, dari sejak manusia pertama Adam diperkirakan hidup 236,000 tahun yang lalu, bagaimana cara untuk menguburkan orang yang mati sudah dilakukan, sebagaimana yang ditunjukkan oleh **...seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya...(Al Maa'idah : 5: 31)**

Sekarang, kalau mayat orang mati, dibakar, bukan saja melanggar hukum Allah atau hukum alam, melainkan juga, membuat lingkungan tercemar oleh karbon dioksida yang keluar dari tubuh mayat yang dibakar, dan karbon dioksida adalah racun, yang bisa mematikan manusia.

Nah, kalau mayat orang mati dikubur dalam tanah, pertama, tidak melanggar hukum Allah atau hukum alam, karena **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** keluar dari tubuh mayat dalam kubur, memerlukan proses waktu.

Kedua, tidak menimbulkan pencemaran lingkungan dengan karbon dioksida yang keluar dari tubuh mayat dalam kubur itu.

Walaupun ada gabungan atom hidrogen dengan atom oksigen yang menjadi karbon dioksida di dalam tubuh mayat, tetapi keluar dari tubuh mayat di serap oleh tumbuh-tumbuhan, pohon-pohonan, bunga-bunga yang ada disekeliling tempat kuburan.

Dimana karbon dioksida yang diserap oleh tumbuh-tumbuhan, pohon-pohonan, bunga-bunga, diambil atom hidrogen-nya untuk bahan makanan tumbuh-tumbuhan, pohon-pohonan, bunga-bunga, sedangkan atom oksigen-nya dilepaskan untuk bahan makanan manusia dan hewan melalui proses penafasan.

Ketiga, dengan dikuburnya mayat di dalam tanah, manusia yang hidup memberikan penghormatan kepada orang yang mati, kembali ke asal, dari tanah.

Nah, seterusnya, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"dan apabila bintang-bintang berjatuhan (At Takwiir : 81: 2)*

Ternyata, manusia menganggap bahwa asalnya tercipta manusia karena adanya *"...bintang berjatuhan (At Takwiir : 81: 2)* . Artinya, bintang yang mati.

Ketika bintang mati, meledak dan menghamburkan segala isinya, yang berupa pecahan-pecahan materi. Pecahan-pecahan bintang ini, ada yang tertarik oleh daya gravitasi bumi.

Jadi, kalau manusia mati, maka perlu dibakar, karena waktu bintang mati, karena terbakar.

Nah, anggapan manusia inilah yang melahirkan kepercayaan, manusia mati harus di bakar, sebagaimana bintang ketika mati terbakar.

Padahal yang sebenarnya, bintang mati atau *"...bintang berjatuhan (At Takwiir : 81: 2)* karena kehabisan bahan bakar-nya yang berupa atom hidrogen dan atom helium. Atom helium terbentuk dari dua atom hidrogen yang bertabrakan.

Nah sekarang, terbongkar sudah rahasia dibalik ayat: *"...Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Berkata Qabil: "Aduhai celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?"...(Al Maa'idah : 5: 31)*

Artinya, kalau manusia mati, maka harus dikembalikan lagi ke asal, yaitu dari tanah, tempat dimana atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen berada. Dan ketika *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* keluar dari tubuh orang mati dalam kubur melaslui proses waktu, yang sesuai dengan hukum Allah atau hukum alam.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se